

ABSTRAK

Latar Belakang: Praktik *vaginal douching* merupakan hal yang biasa dijumpai di tengah masyarakat terutama bagi wanita Indonesia baik yang sudah menikah ataupun yang belum menikah. Angka pengguna *vaginal douching* di Indonesia terkategori tinggi. Hal tersebut dilatar belakangi oleh faktor-faktor yang mempengaruhi wanita sehingga melakukan praktik *vaginal douching* yang dikaji melalui peran social media, pengetahuan, sikap, tradisi dan budaya, pengalaman, dan peran pelayanan kesehatan. Sehingga tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan praktik *vaginal douching* dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya berdasarkan status marital pada mahasiswi kebidanan. **Metode:** penelitian ini menggunakan analitik observasional dengan rancangan penelitian *cross sectional*. Jumlah sampel sebanyak 152 mahasiswi di prodi kebidanan Universitas Airlangga yang sesuai dengan kriteria inklusi dan menggunakan teknik *simple random sampling*. Variabel independen penelitian adalah faktor pengetahuan, tradisi atau budaya, sikap, social media atau media informasi, lingkungan, pengalaman, ketersediaan pelayanan informasi yang akurat, dan status marital, lalu variabel dependen penelitian adalah penggunaan *vaginal douching*. Analisis data penelitian menggunakan uji *Chi-Square* dan regresi logistic. **Hasil:** Dari analisis data menggunakan uji *Chi-Square*, diperoleh hasil terdapat hubungan antara faktor pengetahuan ($p=0,021$), sikap ($p=0,019$), social media dan media informasi ($p=0,001$), lingkungan ($p=0,008$), dan pengalaman ($p=0,001$) terhadap penggunaan *vaginal douching*. Hasil analisis menggunakan regresi logistic, diperoleh hasil terdapat hubungan signifikan pada status pre-marital dan marital dalam pengambilan keputusan menggunakan *vaginal douching* yang dipengaruhi oleh faktor pengetahuan, social media atau media informasi, dan faktor ketersediaan pelayanan informasi yang akurat. **Kesimpulan:** terdapat hubungan signifikan antara penggunaan *vaginal douching* terhadap status marital yang dipengaruhi oleh faktor pengetahuan, peran social media, dan ketersediaan pelayanan informasi yang akurat.

Kata Kunci: *Vaginal Douching, Marital, Premarital*

ABSTRACT

Background: *The useage of vaginal douching has become a commonly found practice in the community, especially among Indonesian women which has married or unmarried woman. The number of vaginal douching users in Indonesia is categorized high. Apparently, vaginal douching is supported by factors encouraging women to do vaginal douching there is involved through knowledge, attitudes, traditions and culture, experience, the role of social media and health services. This study is conducted to analyze the relations between vaginal douching practices with the affecting factors based on the marital status in midwifery students.* **Methodology:** *This study used observational cross-section study. A total of 152 sampel midwifery student of Airlangga University was included in the analysis, sampled via simple random sampling. Knowledge, tradition or culture, attitude, social and information media, environment, experience, availability of accurate information, marital and premarital status were the free variables while practice of vaginal douching was the bound variable.* **Result:** *Chi-square analysis showed a correlation between knowledge ($p=0.021$), attitude ($p=0.019$), social and information media ($p=0.001$), environment ($p=0.008$), and experience ($p=0.001$) with usage of vaginal douching. Logistic regression analysis showed a significant association on pre-marital and marital status in decision making of vaginal douching usage, affected by knowledge, social and information media, and availability of accurate information.* **Conclusion:** *there was a significant relationship between the useage vaginal douching on marital status and supported by factors of knowledge, the role of social media, and availability of accurate information.*

Keywords: *Vaginal Douching, Marital, Premarital*

LEMBAR PERSETUJUAN

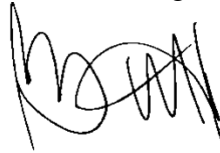
Skripsi dengan judul :

Perbedaan Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan *Vaginal Douching*
Berdasarkan Status Marital di Prodi Kebidanan Universitas Airlangga

Telah disetujui untuk diujikan

TANGGAL: 30 April 2021

Pembimbing I



Dr. Bambang Purwanto, dr., M.Kes
NIP. 19800828 200604 1 002

Pembimbing II



Atika, S.Si., M.Kes
NIP. 19700209 199802 2 001

Mengetahui,
Koordinator Program Studi Kebidanan



Dr. Budi Prasetyo, dr., SpOG (K)
NIP : 19760503 200501 1 001

PENETAPAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI

Skripsi dengan judul : Perbedaan Faktor yang Mempengaruhi
Penggunaan *Vaginal Douching* Berdasarkan
Status Marital di Prodi Kebidanan
Universitas Airlangga

Telah diuji pada tanggal : 30 April 2021

Panitia penguji Skripsi :

Ketua : Rize Budi Amalia, S.Keb., Bd., M.Kes
NIP. 19841023 201611 3 201

Anggota Penguji : Dr. Bambang Purwanto, dr., M.Kes
NIP. 19800828 200604 1 002

Atika, S.Si., M.Kes
NIP. 19700209 199802 2 001

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul :

Perbedaan Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan *Vaginal Douching*
Berdasarkan Status Marital di Prodi Kebidanan Universitas Airlangga

Telah diujikan dan disahkan

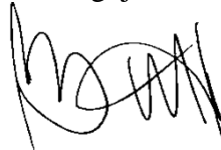
TANGGAL: 30 April 2021

Penguji I



Rize Budi Amalia, S.Keb., Bd., M.Kes
NIP. 19841023 201611 3 201

Penguji II



Dr. Bambang Purwanto, dr., M.Kes
NIP. 19800828 200604 1 002

Penguji III



Atika, S.Si., M.Kes
NIP. 19700209 199802 2 001

Mengetahui,
Koordinator Program Studi Kebidanan



Dr. Bud Prasevo, dr., SpOG (K)
NIP. 19760503 200501 1 001